

ABSTRAK

Desra Andinika, 2021. Tingkat Kemandirian Anak Sulung dan Anak Tengah. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Setiap anak diharapkan memiliki kemandirian yang tinggi sehingga dapat melakukan kegiatan atau aktivitas tanpa tergantung sepenuhnya kepada orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu urutan kelahiran atau posisi anak dalam keluarga. Idealnya anak sulung memiliki tanggung jawab, wewenang, dan kepercayaan diri yang lebih besar di rumah sehingga cenderung memiliki kemampuan pemimpin. Sedangkan idealnya anak tengah memiliki sikap mandiri disebabkan karena anak tengah berpeluang untuk berpetualang sebagai akibat memperoleh kebebasan yang lebih banyak. Kenyataannya sebagian besar anak sulung dan anak tengah belum mandiri dalam mengambil keputusan, belum mampu bertanggungjawab, belum mampu menjadi pemimpin, dan masih tergantung kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat kemandirian anak sulung, (2) mendeskripsikan tingkat kemandirian anak tengah, dan (3) melihat apakah terdapat perbedaan tingkat kemandirian anak sulung dan anak tengah di SMP N 04 Mukomuko.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif komparatif. Subjek penelitian adalah siswa SMPN 04 Mukomuko yang berstatus sebagai anak sulung dan anak tengah yang berjumlah 100 orang. Pengumpulan data menggunakan angket model skala likert, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik uji beda.

Hasil penelitian mengungkapkan: (1) tingkat kemandirian anak sulung berada pada kategori cukup mandiri dengan persentase rata-rata skor capaian 56,60%, (2) tingkat kemandirian anak tengah berada pada kategori cukup mandiri dengan persentase rata-rata skor capaian 44,68%, (3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemandirian anak sulung dan anak tengah dengan sig (2-tailed) $0,08 > \text{sig } 0,05$.

Kata Kunci : Kemandirian, Anak Sulung, Anak Tengah